

## PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK DAN NISBAH BAGI HASIL PADA DEPOSITO MUDHARABAH

**Rika Putri Nur Alinda**  
*Putrialinda95@gmail.com*

**Akmad Riduwan**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to test the influence of interest rate and nisbah of profit sharing to the mudharabah saving deposit at Bank BRI Syariah. The independent variables are the interest rate and the nisbah of profit sharing and whereas the dependent variable is the mudharabah saving deposit. The sample is Bank BRI Syariah and the observation data are 20 observations from January 2009 to September 2015. The data has been obtained from three quarter statements of Bank BRI Syariah through Indonesia Stock Exchange and Financial Statistics of Bank Indonesia. This research uses correlational research with quantitative approach. The analysis method has been done by using multiple linear regressions. The result of the research shows that (a) the interest rate does not have any influence to the mudharabah saving deposit at Bank BRI Syariah, which means that changes in interest rates do not affect mudharabah saving deposits at Bank BRI Syariah due to the fact that there is a belief that bank interest is contradicted to the religion and (b) the nisbah of profit sharing shows positive influence to the mudharabah saving deposit at Bank BRI Syariah which means that when the nisbah of profit sharing that has been given by Bank BRI Syariah to the bank customers is increasing, it will enhance the amount of mudharabah saving deposit.*

*Keywords : Interest Rate, Nisbah of Profit Sharing, Mudharabah Saving Deposit.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah. Tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil sebagai variabel independen dan deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah dengan data observasi sebanyak 20 observasi dari periode Januari 2009 sampai dengan September 2015. Data diambil dari laporan triwulan Bank BRI Syariah melalui Bursa Efek Indonesia dan Statistik Keuangan Bank Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah, artinya perubahan yang terjadi pada suku bunga tidak mempengaruhi deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah karena disebabkan adanya keyakinan nasabah tentang bunga bank yang bertentangan dengan agama, dan (b) nisbah bagi hasil menunjukkan pengaruh positif terhadap deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah, artinya semakin tinggi nisbah bagi hasil yang diberikan oleh Bank BRI Syariah kepada para nasabah maka akan meningkatkan jumlah deposito *mudharabah*.

*Kata kunci : Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Deposito Mudharabah.*

## PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki tujuan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat. Di Indonesia terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Perbankan syariah mulai dikenal oleh masyarakat pada tahun 1992 setelah diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 yang memungkinkan bank syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan asas Nisbah Bagi Hasil. Perlahan – perlahan bank syariah mampu untuk memberikan kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berlandaskan pada prinsip syariat islam. Dimana perbankan syariah hanya dikenal sebagai bank yang berprinsip pada bagi hasil yang selebihnya harus tunduk pada peraturan bank konvensional. Namun, pada Tahun 2008 setelah dibentuknya UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, kegiatan usaha perbankan syariah harus berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati – hatian. Secara umum, fungsi – fungsi utama perbankan konvensional adalah menerima deposito, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana.

Secara formal keberadaan bank syariah di Indonesia mulai sejak tahun 1992 yang mana Bank Muamalat berdiri sebagai bank Syariah pertama, dan kemudian bank – bank Konvensional diijinkan melaksanakan *dual banking* sistem dan bank konvensional diperkenankan membuka kantor layanan syariah, yang mana sekarang ini sudah banyak bank konvensional membuka layanan syariah dan semakin berkembang dengan adanya permintaan masyarakat akan jasa tabungan tanpa bunga (Putri, 2011: 1).

Berdasarkan data statistika perbankan Syariah (SPS) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa sampai dengan bulan Juni 2015 jumlah jaringan kantor perbankan syariah sudah mencapai 2.881 unit, terdiri dari 2.121 kantor Bank Umum Syariah, 327 kantor Unit Usaha Syariah, dan 433 kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Perbedaan antara sistem di Bank Konvensional dengan Bank Syariah terletak pada Bunga dan Nisbah Bagi Hasil. Pada Bank Konvensional sistem yang digunakan merupakan sistem bunga, yang membuat para Nasabah tidak dapat melihat kinerja Bank, hanya dapat memonitori kinerja bank dari bunga yang didapat oleh para nasabah. Sedangkan pada Bank Syariah, sistem yang digunakan merupakan akad nisbah bagi hasil dimana para nasabah dapat memonitori kinerja bank atas jumlah nisbah yang diperoleh oleh para nasabah. Dengan kata lain, sistem kinerja di Bank Konvensional tidak transparan terhadap para nasabah sedangkan sistem kinerja Bank Syariah transparan terhadap para nasabah.

Pada Bank Konvensional, bila tingkat suku bunga tinggi maka akan mendorong para nasabah untuk menyimpan dana mereka di Bank Konvensional atau mendepositokan dana dengan mengorbankan konsumsi di saat ini, untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang. Dengan kata lain para Nasabah lebih mengandalkan pada tingkat bunga yang ada pada Bank Konvensional.

Meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, tetapi kenyataannya suku bunga menjadi dilema bagi dunia perbankan syariah saat ini, karena dikhawatirkan akan terjadi perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Dengan naiknya suku bunga simpanan di bank konvensional, maka nasabah akan cenderung menginvestasikan uangnya pada bank konvensional dan beralih dari bank syariah. Karena nasabah tentunya akan lebih memilih bank yang dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi (Natalia *et al.*, 2014: 2).

Konsep mengenai bunga sangat berlawanan dengan konsep yang ada pada sistem perbankan syariah yang mana perbankan syariah menekankan pada *profit sharing* atau bagi hasil, dengan pengertian bahwa simpanan yang ditabung atau didepositokan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama (Putri, 2011:4). Kedua sistem pengoperasian bank tersebut sangat mempengaruhi

jumlah simpanan dibank. Salah satunya berupa simpanan deposito yang berakad simpanan deposito *mudharabah*.

Menurut Timami dan Soejoto (2013) salah satu produk yang dikembangkan dan ditawarkan bank syariah adalah deposito dengan prinsip *mudharabah*. Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai deposito syariah, yaitu fatwa No: 03/DSN-MUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga, deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

*Mudharabah* merupakan suatu prinsip dimana bila keuntungan yang didapat besar maka bagi hasil yang ditawarkan akan meningkat, namun sebaliknya apabila kerugian yang didapat maka antara Nasabah dengan Bank Syariah akan menanggung kerugian resiko tersebut. *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara pemilik dana dengan pengelola dana dimana keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan, namun kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak. Salah satu bank yang menerapkan sistem ini yaitu BRI Syariah.

BRI Syariah berdiri pada tanggal 17 November 2008, hampir tujuh tahun lebih BRI Syariah telah melayani kegiatan perbankan. Berdasarkan laporan keuangan BRI Syariah, Hingga akhir tahun 2014, tercatat sebanyak 311 Unit Mikro Syariah yang terbagi menjadi tiga segmen mikro yakni mikro 25, mikro 75 dan mikro 500. Dan memiliki 674 kantor layanan syariah yang Jika dibandingkan tahun 2013 yang sebanyak 573 kantor, mengalami peningkatan sebesar 17,63%. Sedangkan simpanan dana Deposito yang terhimpun di BRI Syariah mengalami peningkatan sebesar 14,65% dari tahun 2014 tercatat sebesar Rp12,5 triliun dengan 2013 yang tercatat sebesar Rp10,92 triliun.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga bank berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* dan apakah tingkat nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga bank dan tingkat nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* dibank BRI Syariah.

## TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

### Teori yang mendukung

Menurut Natalia *et al.*, (2014:2) secara khusus teori yang menjelaskan tentang pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah sulit ditemukan. Tetapi, pada bank konvensional terdapat teori yang menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada di bank konvensional. Teori tersebut adalah teori klasik tentang tingkat suku bunga, artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung. Apabila dikaitkan dengan perilaku konsumen, teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil yang ada di bank syariah.

Menurut Adiwirman dan Affif seperti dikutip Natalia *et al.*, (2014:2) teori *Floating Market* menjelaskan tentang segmentasi nasabah yang menyimpan uangnya di bank, lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan. Salah satu bentuk yang ditawarkan adalah bagi hasil pada bank syariah dan suku bunga pada bank konvensional. Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitupula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.

## **Bank**

Secara umum Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan *banknote* (uang kertas asing yang merupakan alat pembayaran yang sah di Negara Penerbit). Sedangkan menurut pasal 1 pada butir a Undang - Undang Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Pokok Pokok Perbankan, bank Merupakan Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa - jasa dalam lalu - lintas pembayaran dan peredaran uang. Dengan kata lain, bank merupakan sebuah tempat untuk menyimpan uang atau menabung dan juga sebagai tempat untuk meminjam uang. Jenis bank dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu : (a) segi fungsi dapat dibedakan menjadi bank umum dan bank perkreditan rakyat; (b) segi kepemilikan dapat dibedakan menjadi bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing, dan bank milik campuran; (c) segi status dapat dibedakan menjadi bank non - devisa dan bank devisa; dan (d) segi menentukan harga dapat dibedakan menjadi bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip syariah.

## **Prinsip dan Fungsi Bank**

Pada dasarnya bank memiliki prinsip - prinsip yang harus diperhatikan oleh bank yaitu: (1) Prinsip kepercayaan merupakan suatu asas yang melandasi hubungan antara bank dan nasabah; (2) Prinsip Kehati - hatian merupakan suatu prinsip yang menegaskan bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, baik pengumpulan maupun penyaluran dana pada masyarakat, bank harus sangat berhati - hati; (3) Prinsip Kerahasiaan merupakan prinsip yang mengharuskan bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpanan dan simpanannya, dan (4) Prinsip mengenal nasabah merupakan prinsip untuk mengenal dan mengetahui identitas nasabah, memantau kegiatan transaksi nasabah termasuk melaporkan setiap transaksi yang mencurigakan. Menurut Wisnu (2013) Secara umum, fungsi bank untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat. Namun, fungsi bank dapat ditinjau secara spesifik seperti: (1) *Agen of trust* atau lembaga yang berlandaskan kepercayaan, (2) *Agen of development* atau lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi, dan (3) *Agen of services* atau lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi dan memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat.

## **Jenis Kegiatan Usaha Bank Umum**

Didalam kegiatan usaha Bank Umum, terdapat dua cara dalam menjalankan usahanya dibidang jasa perbankan yaitu: (1) Bank konvensional, Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia merupakan bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia. Dimana asal mula bank Indonesia di bawah oleh bangsa Belanda (Putri, 2011:15). (2) Bank Syariah, Bank yang berdasarkan prinsip syariah merupakan bank yang pada segala kegiatannya berdasarkan pada prinsip dan akad syariah

## **Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.**

Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional terdapat beberapa perbedaan yang sangat mendasar. Pada Bank Konvensional sistem yang digunakan merupakan sistem bunga, yang membuat para Nasabah tidak dapat melihat kinerja Bank, hanya dapat memonitori kinerja bank dari bunga yang didapat oleh para nasabah. Sedangkan pada Bank Syariah, sistem yang digunakan merupakan akad nisbah bagi hasil dimana para nasabah dapat memonitori kinerja bank atas jumlah nisbah yang diperoleh oleh para nasabah. Dengan kata lain, sistem kinerja di Bank Konvensional tidak transparan terhadap para nasabah sedangkan sistem kinerja Bank Syariah transparan terhadap para nasabah.

Tidak hanya pada sistem pengoperasian, baik pada Bank syariah dan Bank konvensional terdapat beberapa perbedaan yang sangat mendasar. Perbedaan – perbedaan tersebut dapat diamati pada tabel dibawah ini

**Tabel 1**  
**Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah**

No	ITEM	BANK KONVENSIONAL	BANK SYARIAH
1	Bunga	Berbasis Bunga	Berbasis <i>revenue / profit loss sharing</i>
2	Resiko	<i>Anti Risk</i>	<i>Risk Sharing</i>
3	Operasional	Beroperasi dengan pendekatan sektor keuangan, tidk terkait langsung dengan sektor riil	Beroperasi dengan pendekatan sektor riil
4	Produk	Produk tunggal (kredit)	Multi produk (jual beli, bagi hasil, jasa)
5	Pendapatan	Pendapatan yang diterima deposan tidak terkait dengan pendapatan yang diperoleh bank dari kredit	Pendapatan yang diterima deposan terkait langsung dengan pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan
6	Negative Spread	Mengenal <i>Negative Spread</i>	Tidak mengenal <i>Negative Spread</i>
7	Dasar Hukum	Bank Indonesia dan Pemerintah	Al-Quran, sunnah, fatwa ulama, Bank Indonesia dan pemerintah
8	Falsafah	Berdasarkan atas bunga (riba)	Tidak berdasarkan bunga (riba) spekulasi (maisir) dan ketidak jelasan (gharar)
9	Aspek Sosial	Tidak diketahui secara tegas	Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang dalam visi dan misi
10	Organisasi	Tidak memiliki dewan pengawasan syariah (DPS)	Harus memiliki dewan pengawasan syariah
11	Uang	Uang adalah konoditi selain sebagai alat pembayaran	Uang bukanlah komoditi tetapi hanyalah alat pembayaran
12	Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dana masyarakat (dana pihak ketiga / DPK) berupa titipan simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo</li> <li>Penyaluran dana pada sektor yang menguntungkan, aspek halal tidak menjadi pertimbangan agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dana masyarakat (dana pihak ketiga / DPK) berupa titipan (<i>wadiah</i> dan investasi <i>mudharabah</i>) yang baru akan mendapatkan terlebih dahulu</li> <li>Penyaluran dana (<i>financing</i>) pada usaha yang halal dan menguntungkan</li> </ul>

Sumber : Rodin dan Hamid (2008) dalam Putri (2011:17)

### Bank Syariah

Secara umum, Bank Syariah merupakan suatu bank yang pengoperasiannya tidak mengandalkan pada bunga melainkan pengoperasioannya mengandalkan pada nisbah bagi hasil. Pada kegiatan usahanya, bank syariah menjalankan usahanya berdasarkan pada Al – Qur’an dan Hadits Nabi SAW. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang – Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan pada pasal 1 ayat (7) Undang – Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menjelaskan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjelaskan kegiatan usahannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan menurut Antonio dan Perwataatmadja (1992) dalam Rahayu dan Pranowo (2012) membedakan bank syariah menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan – ketentuan Al-Qur’an dan Hadits.

## Suku Bunga

Bunga merupakan imbalan jasa atas pinjaman imbalan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang pinjaman tersebut apabila di investasikan. Sedangkan yang dimaksud dengan bunga bank adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Menurut kasmir (2014:114) kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabah yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman. Bunga simpanan merupakan bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank, seperti bunga tabungan dan bunga bunga deposito. Sedangkan bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank, seperti bunga kredit.

## Nisbah Bagi Hasil

Pada perbankan syariah aktivitas perbankannya tidak menggunakan sistem bunga. Didalam ajaran agama islam, bunga dianggap sebagai bagian dari riba atau haram. Maka, perbank yang berlandaskan pada prinsip syariah menerapkan sistem bagi hasil yang menuurut islam sah untuk dilakukan. Nisbah atau yang dalam bahasa arab adalah *Nisbat* merupakan ratio atau perbandingan, yang didalam duni perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan antara pemilik dana dengan pengelola dana. Menurut Waluyo 2014 Bagi hasil menurut *terminology* asing (Bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Secara definisi *profit sharing* diartikan sebagai beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan.

## Mudharabah

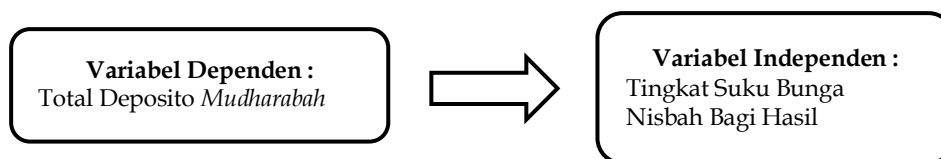
*Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik dana menyediakan seluruh dana kepada pihak kedua sebagai pengelola dana yang bertindak sebagai pengelola. Didalam akad *mudharabah*, keuntungan yang diperoleh akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugiannya akan ditanggung oleh pemilik dana. Dan yang disalurkan pada pengelola dana dapat berupa kas atau non kas. Menurut Muhammad (2005) Berdasarkan kewenangannya, prinsip Mudharabah terdiri dari (a) *mudharabah mutlaqah* (b) *mudharabah muqayyadah* pada neraca (c) *mudharabah muqayyadah* di luar neraca

## Deposito Mudharabah

Menurut Ismail (2010:91) seperti dikutip Natalia *et al.*, (2014:3) Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah*.

## Model Penelitian

Dari pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 1  
Model Penelitian

## Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang membahas topik sama mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*, antara lain : (a) Ipando (2008) dengan judul "Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri Di Bank Syariah Mandiri". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*, sedangkan variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. (b) Putri (2011) dengan judul " Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan bagi hasil secara persial berpengaruh negatif terhadap volume deposito *mudharabah*. (c) Anniswah (2011) dengan judul "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito *Mudharabah*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan bagi hasil secara persial tidak berpengaruh terhadap volume deposito *mudharabah*. (d) Natalia *et al.*, (2014) dengan judul "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009 - 2012)". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh negatif terhadap simpanan deposito *mudharabah*, sedangkan variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah*.

## Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

### Pengaruh Suku Bunga Terhadap Deposito *Mudharabah*

Suku bunga mencerminkan tentang suatu imbalan jasa yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Salah satu produk tersebut adalah Deposito. Bila tingkat suku bunga tinggi maka akan mendorong para nasabah untuk menyimpan dana mereka di Bank Konvensional atau mendepositokan dana dengan mengorbankan konsumsi di saat ini, untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang.

Teori ini didukung oleh penelitian terdahulu seperti Natalia *et al.* (2014) menyatakan bahwa suku bunga bank tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *Mudharabah*. Anniswah (2011) menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volume deposito *mudharabah*. Putri (2011) menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap volume deposito *Mudharabah*. Ipando (2008) menyebutkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan *Mudharabah*.

H<sub>1</sub> : Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional berpengaruh negatif terhadap simpanan deposito *Mudharabah*

### **Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah***

Nisabah mencerminkan tentang simpanan yang ditabung atau didepositokan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Natalia *et al.* (2014) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah. Anniswah (2011) menyimpulkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah. Putri (2011) bagi hasil mempunyai hubungan yang negatif dan berpengaruh terhadap volume deposito Mudharabah. Ipando (2008) menyebutkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan deposito.

H<sub>2</sub> : Tingkat Nisbah bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan deposito mudharabah

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri - ciri yang tidak ditetapkan. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank BRI Syariah periode 2009 - 2015.

#### **Teknik Pengambil Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Judgement Sampling* atau teknik berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian, hal yang sama juga diungkapkan oleh Sekaran (2006:137) yang menyatakan bahwa: "*judgement sampling*" adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu melibatkan pemilihan subyek yang berada pada tempat yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan dari tahun Januari 2009 sampai dengan September 2015 yang berupa data berbentuk angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder berupa data dokumentasi yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Untuk memperoleh data yang normal, peneliti menghapus data yang dianggap Outlier. Data outlier merupakan data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi - observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2007:36)

#### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil. Sedangkan variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yang dalam penelitian ini adalah deposito *mudharabah*.

Pada variabel deposito *mudharabah*, data diperoleh dari laporan triwulan BRI Syariah yang dinilai dengan Log (Logaritma) dari total deposito *mudharabah*. Log dari total deposito



*Mudharabah* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan perusahaan dengan ukuran yang sangat besar dengan tujuan membuat total deposito *mudharabah* terdistribusi secara normal. Sedangkan variabel suku bunga bersumber dari BI *rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk Persen (%) dan untuk nisbah bagi hasil bersumber dari laporan triwulan BRI Syariah dalam bentuk Persen (%).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil dari penelitian agar mendapatkan suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, dan *Goodness of Fit* dengan bantuan program SPSS 20.

### **Statistika Deskriptif**

Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata - rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2007).

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisa regresi ini digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel tidak bebas terhadap satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai rata-rata dari variabel tidak bebas apabila nilai variabel besarnya sudah diketahui. Adapun bentuk persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Log\_TDM} = \alpha + \beta_1\text{TSB} + \beta_2\text{NBH} + e$$

Dimana :

Log\_TDM = Total Deposito *Mudharabah*,  $\alpha$  = Konstanta, TSB = Tingkat Suku Bunga, NBH = Nisbah Bagi Hasil.

### **Pengujian Asumsi Klasik**

Untuk menentukan sebuah persamaan regresi dengan metode kuadrat terkecil, layak digunakan dalam analisis. Maka data yang diolah memenuhi 4 asumsi klasik regresi, yaitu :

#### **Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2007:91), uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

#### **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2007:95), Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2007:105) Uji Heterodesitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut pengamatan Heterokedestisitas. Model regresi yang lebih baik adalah yang tidak terjadi heterokedestisitas.

#### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2007:110), Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistika,

### Goodness Of Fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. Dalam penelitian ini, ukuran yang digunakan adalah Nilai Koefisien Determinasi, dan Nilai Statistik t. Menurut Ghozali (2007:83) Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2007:83) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistika t)

Menurut Ghozali (2007:84), Uji statistika t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis non ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol, atau  $H_0 : \beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau  $H_A : \beta_i \neq 0$ , ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif menggambarkan keadaan data secara umum. Untuk memberikan gambar tentang statistika deskriptif maka dapat dianalisis pada tabel 2.

Tabel 2  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Skewness	Kurtosis
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
TDM	20	1268	36290	15753,20	.478	.055
TSB	20	5.75	7.50	6.8250	-.375	-1.301
NBH	20	36.74	54.00	48.4825	-.942	.386
Valid N (Listwise)	20					

Sumber : data sekunder diolah, 2015

Dari data tabel 2 diatas menunjukkan bahwa Total Deposito *Mudharabah*, pencapaian terendah terjadi pada periode September 2013 sebesar Rp 1.268.000.000 dan pencapaian tertinggi pada periode Maret 2011 sebesar Rp 36.290.000.000 dengan rata - rata sebesar Rp 15.753.200.000. Hasil tampilan output SPSS 20 juga menunjukkan bahwa nilai *Skewness* dan *Kurtosis* masing sebesar 0,478 dan 0,055 yang artinya bahwa data Total Deposito *Mudharabah* terdistribusi secara normal. Sedangkan pada variabel Tingkat Suku Bunga, pencapaian terendah terjadi pada periode Maret 2012 hingga Maret 2013 yang diperoleh dari BI sebesar 5,75% dan pencapaian tertinggi pada periode Desember 2013 hingga Desember 2014 sebesar 7,50% dengan rata - rata sebesar 6,8250%. Hasil tampilan output SPSS 20 juga menunjukkan bahwa nilai *Skewness* dan *Kurtosis* masing sebesar -0,375 dan -1,301 yang artinya bahwa data Tingkat Suku Bunga BI terdistribusi secara normal. Dan untuk variabel Nisbah Bagi Hasil,

pencapaian terendah terjadi pada periode September 2013 sebesar 36,74% dan pencapaian tertinggi maret 2010 hingga september 2010 sebesar 54,00% dengan rata - rata sebesar 48,4825%. Hasil tampilan output SPSS 20 juga menunjukkan bahwa nilai *Skewness* dan *Kurtosis* masing sebesar -0,924 dan 0,386 yang artinya bahwa data Nisbah Bagi Hasil terdistribusi secara normal.

### Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas Tingkat Suku Bunga (TSB) dan Nisbah Bagi Hasil (NBH) dengan variabel terikat yaitu Total Deposito *Mudharabah* (TDM). Persamaan regresi linier berganda dapat dianalisa pada tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.138	1.331		6.113	.000
	TSB	-.044	.117	-.077	-.374	.713
	NBH	.046	.015	.632	3.050	.007

a. Dependent Variabel : Log\_TDM

Sumber : data sekunder diolah, 2015

Dari hasil analisis pada tabel 3, maka diperoleh koefisien untuk variabel bebas TSB = - 0,04 dan NBH = 0,046 dengan konstanta sebesar 8,138. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Log\_TDM} = 8,138 - 0,044 \text{ TSB} + 0,046 \text{ NBH}$$

Dari analisis diatas, menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel Tingkat Suku Bunga bernilai negatif, artinya pada saat tingkat suku bunga mengalami kenaikan maka total deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan, begitupula sebaliknya. Sedangkan koefisien untuk Nisbah Bagi Hasil menunjukkan nilai positif. Artinya setiap ada peningkatan dan penurunan pada nisbah bagi hasil akan berpengaruh pada total deposito *mudharabah*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolonieritas

Dari hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai Tolerance sebesar 0,745 dan nilai VIF sebesar 1,342 yang artinya tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin Watson* yang diperoleh sebesar 1,103. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel, dimana jumlah sampel (n) adalah 20 dan jumlah variabel independen sebanyak 2(K=2), dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka akan diperoleh  $d_U$  sebesar 1,537 dan  $d_L$  sebesar 1,100 dengan 4-  $d_U$  sebesar 2,463 dan 4-  $d_L$  sebesar 2,900. Berdasarkan tabel keputusan autokorelasi bahwa tidak ada autokorelasi. Karena  $d_L \leq d \leq d_U$  atau  $1,100 \leq 1,103 \leq 1,537$ .

#### Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik - titik tidak membentuk suatu pola maupun alur tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

### Uji Normalitas

Dari grafik Histogram dan Probabiliti Plot, menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa pola distribusi yang normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Goodness of Fit

#### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka koefisien determinasi dapat dianalisis pada tabel 4 dibawah ini

**Tabel 4**  
**Model Sumaary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.675 <sup>a</sup>	.455	.391	.293691	1.103

a. Predictors : (Constant), NBH, TSB

b. Dependent Variable : Log\_TDM

Sumber : data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang dapat diamati pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,391 atau 39,1%. Hal ini menyimpulkan bahwa total deposito *mudharabah* dapat dijelaskan oleh variabel tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil sebesar 39,1%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 39,1\% = 60,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

### Uji signifikansi parameter individual (uji statistika t)

Menurt Ghozali (2007:84), uji statistika pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian statistika t disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.138	1.331		6.113	.000
	TSB	-.044	.117	-.077	-.374	.713
	NBH	.046	.015	.632	3.050	.007

a. Dependent Variabel : Log\_TDM

Sumber : data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan hasil output SPSS 20 pada tabel 5, maka dapat dijelaskan hasil dari analisis regresi yang dilakukan, besarnya pengaruh tingkat suku bunga (TSB) terhadap Total Deposito *Mudharabah* (TDM) dapat dilihat pada kolom Sig. sebesar 0,713 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari tingkat kesalahan atau  $0,713 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa TSB tidak berpengaruh terhadap TDM, sehingga  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  atau dengan kata lain menolak hepotesis. Sedangkan hasil dari analisis regresi yang dilakukan, besarnya peengaruh Nisbah Bagi Hasil (NBH) terhadap Total Deposito *Mudharbah* (TDM) dapat dilihat pada kolom sig. sebesar 0,007 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan atau  $0,007 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa NBH berpengaruh terhadap TDM. Sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  atau dengan kata lain menerima hipotesis.

## Pembahasan

### Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Total Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap total deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah. Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa secara parsial diperoleh signifikan sebesar 0,713 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari tingkat kesalahan atau  $0,713 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya perubahan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Total Deposito *Mudharabah*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang diungkapkan oleh Ipando (2008) bahwa terdapat faktor atau alasan keyakinan tentang bunga bank yang bertentangan dengan agama.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Natalia *et al.* (2014) menyatakan bahwa suku bunga bank tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito *Mudharabah*. Anniswah (2011) menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volume deposito *mudharabah*. Ipando (2008) menyebutkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan *Mudharabah*.

### Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Total Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap total deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah. Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa secara parsial diperoleh signifikan sebesar 0,007 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan atau  $0,007 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya perubahan Nisbah Bagi Hasil berpengaruh terhadap Total Deposito *Mudharabah*. Hal tersebut sesuai dengan teori *Floating Market* yang menyatakan bahwa sebagian nasabah yang menyimpankan uangnya di bank, lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan oleh bank.

Dan berdasarkan tanda parameter, secara statistik menunjukkan angka positif yang artinya jika tingkat bagi hasil naik maka volume deposito *mudharabah* akan mengalami kenaikan. Dan begitupula sebaliknya, apabila tingkat bagi hasil turun maka total deposito *mudharabah* mengalami penurunan. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ipando (2008) menyebutkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan deposito.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Tingkat Suku Bunga (TSB) tidak berpengaruh terhadap Total Deposito *Mudharabah* (TDM) di BRI Syariah. Artinya, perubahan yang terjadi pada suku bunga tidak mempengaruhi deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya keyakinan nasabah tentang bunga bank yang bertentangan dengan agama. (2) Nisbah Bagi Hasil (NBH) berpengaruh positif terhadap total deposito *mudharabah* (TDM) di Bank BRI Syariah. Artinya, perubahan yang terjadi pada nisbah bagi hasil sangat mempengaruhi deposito *mudharabah*. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara nisbah bagi hasil dengan total deposito *mudharabah*, atau semakin tinggi nisbah bagi hasil yang diberikan oleh Bank BRI Syariah kepada para nasabah, maka akan meningkatkan jumlah deposito *mudharabah* di Bank BRI Syariah. Hal ini sesuai dengan teori *Floating Market* yang menyatakan bahwa sebagian nasabah yang menyimpankan uangnya di bank, lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan oleh bank.

## Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan didasarkan pada kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka saran yang disampaikan diantaranya: (a) Bagi pihak manajemen Bank BRI Syariah diharapkan dapat memberikan keuntungan serta meningkatkan pelayanan yang lebih baik, agar Bank BRI Syariah dapat menarik nasabah yang sesuai dengan teori *Floating Market* serta mempertahankan nasabah yang sudah ada di Bank BRI Syariah. (b) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama, tidak hanya menggunakan objek penelitian pada satu bank syariah. Serta dapat menggunakan variabel yang lebih luas seperti Inflasi, Pendapatan Nasional, likuiditas dan lain sebagainya. agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anniswah, L. 2011. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009 – 2011). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Cetakan Keempat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ipando, O. M. 2008. Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri Di Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI Syariah. 2014. Laporan Tahunan 2014. <http://www.brisyariah.co.id/sites/default/files/laporan-tahunan/Annual%20Report%20BRI%20Syariah%202014.pdf>. 21 September 2015 (23:03).
- Muhammad. 2005. *Pengantar Teori Akuntansi*. Edisi kedua. Salemba Empat. Jakarta
- Natalia, E., M. Dzulkirom, dan S.M. Rahayu. 2014. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah : Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(1) : 1 -7.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Statistika Perbankan Syariah*. Departemen Perizinan Dan Informasi Perbankan. Deputi Direktur Publikasi Dan Administrasi. Jakarta.
- Putri, T. N. 2011. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Di Bank Bri Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia). Surabaya.
- Rahayu, A. T. dan B. Pramono. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 4(1) : 93 – 104.
- Sekaran, U. 2006. *Research methods for business*. Edisi 4. Salemba empat. Jakarta.
- Timami, M. F. dan A. Soejoto. 2013. Pengaruh Dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1(3).
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1967 *Pokok – Pokok Perbankan*. 30 Desember 1967. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 2842. Jakarta.
- Nomor 7 Tahun 1992 *Perbankan*. 25 Maret 1992. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31. Jakarta.
- Nomor 21 Tahun 2008 *Perbankan Syariah*. 16 Juli 2008. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. Jakarta

- Waluyo, E. 2014. Makalah Sistem Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah. <http://ekowaluyoekonommuda.blogspot.com/2014/03/makalah-sistem-bagihasil-dalam.html>. 19 Mei 2015 (20:00).
- Wisnu, F. 2013. Pengertian Bank, Jenis - Jenis Bank, Fungsi Bank, Dan Eformasi Bank. <https://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bankjenis-jenis-bank-fungsi-bank-dan-reformasi-bank/>. 14 Mei 2015 (12:55).